



Literatur Review: Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Peluang Pengambilan Keputusan *Tax Avoidance*

Irea Arrahima

Institut Teknologi dan Bisnis PGRI Dewantara Jombang

ABSTRACT

Tax Avoidance is a legal effort to minimize the tax burden by initiating loopholes in tax regulations. Financial ratios that can generally influence Tax Avoidance decision making are profitability, leverage and liquidity. This study aims to collect and analyze articles related to the influence of financial ratios on Tax Avoidance. The design used is a literature review, articles are collected using a search engine with a focus on national literature published in the period 2021-2023. Based on the articles collected, the results show that profitability affects the opportunity for decision making for Tax Avoidance. The increasing profit obtained by an entity does not necessarily mean that the entity will receive an increase in the tax burden. In contrast to profitability, leverage and liquidity which state the entity's ability to long-term and short-term obligations do not always affect the opportunity for Tax Avoidance decision making.

Type of Paper: Review

Keywords: Tax Avoidance; Rasio Keuangan; Profitabilitas; Leverage; Likuiditas

1. Pengantar

Sumber pendapatan sebuah Negara berasal dari besaran pajaknya. Pajak adalah pembiayaan yang membiayai pengeluaran atau belanja Negara dalam mengatur pertumbuhan ekonomi. Tercatat dalam UU KUP Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 1 bahwa pungutan pajak merupakan pungutan yang bersifat wajib yang disetorkan kepada Negara yang terutang baik oleh perseorangan atau entitas yang mana pungutan pajak ini sifatnya memaksa berlandaskan undang-undang. Bagi perseorangan atau entitas yang telah melakukan pembayaran pajak tidak akan mendapatkan imbalan apapun secara langsung, namun pungutan pajak akan digunakan untuk keperluan Negara dalam menjamin kemakmuran pemegang kepentingan Negara. Kepatuhan perpajakan merupakan salah satu cara agar warga negara dapat berpartisipasi aktif dalam

¹Kontak Penulis:

E-mail: arrahima3@gmail.com

Afiliasi: Institut Teknologi dan Bisnis PGRI Dewantara Jombang

kemajuan negaranya (Vicka Stawati, 2020). Untuk membiayai berbagai pengeluaran pemerintah, target tingkat penerimaan pajak meningkat dari tahun ke tahun. Namun jika dibandingkan antara target dan realisasi penerimaan pajak tahun 2010 hingga tahun 2020, realisasi penerimaan pajak justru belum mencapai nilai target yang diharapkan. Tingkat pencapaian terendah adalah 81,6% terhadap penerimaan pajak pada tahun 2016. Salah satu penyebab penerimaan pajak tidak mencapai target pada periode ini adalah adanya perilaku *Tax Avoidance* yang dilakukan wajib pajak (Budiasih & Rusung, 2019). Capaian dan realisasi penerimaan pajak baru menampakkan pertumbuhannya ditahun 2021 dengan tingkat pencapaian sebesar 103,90%. CITA (2022)

Sebuah entitas dianggap subjek wajib pajak dalam pelunasan pungutan pajaknya. Sebuah entitas tak jarang menganggap pungutan pajak merupakan sebuah beban yang mana bisa membebani laba bersih entitas tersebut, hal ini menimbulkan aksi kepada entitas untuk mencari cara atau peluang yang memungkinkan entitas tersebut membayarkan pungutan pajaknya dengan seminim mungkin. Pada praktiknya, pemungutan pajak tidak terlepas dari berbagai tantangan, diantaranya adalah timbulnya upaya *Tax Avoidance* atau *tax avoidance*. *Tax Avoidance* atau *tax avoidance* adalah upaya dalam pengendalian besaran pajak hingga mencapai jumlah angka yang seminim mungkin (Rahmadani et al., 2020).

Kinerja keuangan entitas termasuk sektor perbankan pada umumnya dapat diukur menggunakan analisis rasio keuangan. Prihadi (2019) menyebutkan beberapa jenis rasio keuangan antara lain yaitu rasio aktivitas, rasio profitabilitas, ROI dan ROE, rasio likuiditas, rasio *leverage*, dan rasio pasar. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Thoha & Wati (2021) menunjukkan likuiditas berpengaruh terhadap *tax avoidance* dengan arah negatif, sedangkan penelitian Gultom (2021) menunjukkan tidak adanya pengaruh likuiditas terhadap *tax avoidance*. Pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance* pernah dilakukan sebelumnya oleh Irawati et al. (2020) tidak menunjukkan adanya pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*. Penelitian untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance* yang dilakukan Tanjaya & Nazir (2021) membuktikan pengaruh positif. Namun, penelitian Mocanu et al. (2021) menyatakan pengaruh negative.

Berdasarkan penjabaran diatas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan rasio keuangan: Profitabilitas, *leverage*, likuiditas dapat mempengaruhi peluang pengambilan keputusan *tax avoidance* pada sebuah entitas dengan menggunakan literature review yang diterbitkan pada periode 2021 hingga 2023 dengan memfokuskan pada literature nasional.

2. Literature Review

2.1 Profitabilitas

Rasio ini adalah salah satu rasio utama dalam rasio keuangan dan rasio ini harus mempunyai nilai signifikan yang lebih tinggi karena menunjukkan kemampuan entitas dalam mengelola modalnya secara efisien untuk menciptakan keuntungan yang maksimal (Ali Yudhistira, 2022). Menurut Ardyansah (2014), kapasitas suatu entitas untuk menghasilkan uang dari operasionalnya dikenal sebagai profitabilitas. Ditinjau dari laba entitas, profitabilitas yaitu teknik untuk mengelola urusan entitas agar efektif. Laba adalah metrik yang digunakan pemangku kepentingan untuk mengukur seberapa efektif manajemen menjalankan bisnis. Laba digunakan oleh kreditur sebagai standar arus kas operasi yang dapat digunakan untuk membayar bunga di masa depan, sedangkan investor menggunakan laba sebagai tolok ukur penilaian suatu entitas (Jamothon Gultom, 2021). Dengan memeriksa data keuangan dan menggunakan rasio profitabilitas, seseorang dapat mengukur seberapa baik suatu entitas mampu menghasilkan keuntungan (Yoehana, 2013). Rasio profitabilitas, menurut Sudana (2011) dipergunakan untuk menaksir kapasitas dalam menghasilkan keuntungan perusahaan menggunakan aset, modal, atau penjualan yang tersedia.

2.2 Leverage

Hutang yang dimiliki suatu entitas (Fahmi, 2011). Bunga dibayarkan atas uang pinjaman dari pinjaman pihak ketiga. Bunga utang harus dibayar oleh entitas. Semakin besar hutang maka semakin tinggi beban bunga dan semakin rendah keuntungan entitas. Biaya bunga yang tinggi

berdampak pada pengurangan beban pajak entitas. *Tax Avoidance* terjadi ketika dana yang seharusnya digunakan untuk pembayaran pajak dialihkan untuk mendanai kegiatan usaha. Semakin tinggi tingkat hutang entitas maka semakin tinggi pula tingkat *Tax Avoidance* entitas (Budiasih dan Amani, 2019).

2.3 Likuiditas

Likuiditas diukur dari aset lancar suatu entitas dibandingkan dengan kewajiban lancarnya dan merupakan ukuran kemampuan entitas dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kemampuan entitas dalam menangani utang jangka pendek dibuktikan dengan rasio likuiditasnya yang juga menunjukkan kesehatan keuangannya dan kemampuan menjual aset dengan cepat jika diperlukan (Suryanto & Supramono, 2012). Likuiditas disini menggunakan Rasio Lancar. Menurut Hanafi (2014), rasio lancar menunjukkan bagaimana jumlah kas yang dimiliki entitas selama suatu periode akuntansi tertentu dikaitkan dengan utang jangka pendek yang terutang. Informasi ini dapat ditemukan di neraca. Rasio lancar yang tinggi menunjukkan bahwa suatu entitas mampu melunasi utang lancarnya (Suryanto & Supramono, 2012). Hal ini menandakan entitas dalam keadaan sehat, tidak mempunyai masalah arus kas, dan dapat menutupi biaya-biaya yang tidak terduga seperti pajak.

2.4 Tax Avoidance

Tax Avoidance merupakan tindakan yang dilakukan wajib pajak untuk meminimalkan beban pajaknya tanpa melanggar peraturan perundang-undangan perpajakan yang ada (Puspita dan Febrianti, 2017). *Tax Avoidance* juga dapat terjadi melalui perencanaan pajak yang dilakukan oleh wajib pajak untuk meminimalkan kewajiban pajaknya berdasarkan Undang-undang Pajak (Suandy, 2008). Perilaku-perilaku *Tax Avoidance* yang dilakukan entitas wajib pajak. Sekalipun entitas tidak melanggar peraturan perundang-undangan perpajakan, namun tindakan yang dilakukan tidak dapat dibenarkan. Tindakan entitas wajib pajak tersebut dapat berdampak langsung terhadap menurunnya penerimaan pajak negara (Septiani dan Muid, 2019). entitas wajib pajak memanfaatkan upaya pengurangan beban pajaknya melalui kegiatan *Tax Avoidance*.

3 Metodologi Penelitian

Peneliti memilih literature review sebagai metode penelitian dalam tulisan ini. Hal ini didasarkan pada tujuan penulisan yang ingin menganalisis gambaran pengaruh rasio keuangan dalam peluang pengambilan keputusan *tax avoidance*. Dengan literature review akan didapat penjelasan tertulis dari beberapa ahli tentang definisi *tax avoidance*, rasio keuangan, profitabilitas, *leverage* dan likuiditas. Snyder (2019) mengatakan literature review adalah sebuah metodologi penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mengambil intisari dari penelitian sebelumnya serta menganalisis beberapa overview para ahli yang tertulis dalam teks.

4 Hasil

Tabel 1. Literature Review

Judul, Penulis, Tahun, Negara	Tujuan penelitian	Desain dan metode pengambilan data	Temuan	Implikasi
<u>Judul :</u> Studi Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap <i>Tax Avoidance</i> <u>Penulis :</u>	membahas mengenai apakah profitabilitas, <i>leverage</i> , likuiditas dan <i>sales growth</i> berpengaruh terhadap	Tabel 1. Karakteristik Artikel yang Dianalisa	Uji statistik tahun 2019, profitabilitas signifikan, <i>leverage</i> tidak signifikan, likuiditas tidak signifikan, <i>sales growth</i> tidak signifikan untuk penghindaran pajak	Seluruh kinerja keuangan dan <i>sales growth</i> tidak berpengaruh pada penghindaran pajak kecuali profitabilitas tahun 2019 karena pada tahun ini mayoritas perusahaan

Ike Alvinurnita Trisanti, Aisyaturrahmi Tahun: 2023 Indonesia	penghindaran pajak (<i>tax avoidance</i>) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019 - 2020.			Uji statistik tahun 2020, Profitabilitas tidak signifikan, <i>leverage</i> tidak Signifikan, likuiditas tidak signifikan, <i>sales growth</i> tidak signifikan pada penghindaran Pajak	yang sudah mendapatkan penghasilan memilih penghindaran pajak dari pada haru menanggung biaya beban pajak.
Judul : Good Corporate Governance Dan Rasio Keuangan Terhadap Penghindaran Pajak Sektor Perbankan	Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit, Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada sektor Perbankan yang terdaftar di BEI 2015-2019.	92 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019	Partisipan	kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, kualitas audit mempunyai pengaruh positif pada penghindaran pajak. Profitabilitas dan <i>leverage</i> mempunyai pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.	Kepemilikan institusional, Komisaris independen, dan Komite audit tidak mempunyai pengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan Kualitas audit, Profitabilitas dan <i>Leverage</i> mempunyai pengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama rentang waktu tahun 2015 hingga tahun 2019.
Penulis : Dhinda Tiara Putri, Widi Hariyanti, Faiz Rahman Siddiq Tahun: 2022 Indonesia					
Judul : Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap <i>tax avoidance</i>	69 perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2017-2019	58 perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI pada tahun 2019 dan tahun 2020.	<i>leverage</i> , profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i> sedangkan ukuran perusahaan, <i>sales growth</i> , Umur perusahaan dan <i>capital intensity</i> tidak memengaruhi <i>tax avoidance</i>	Hipotesis yang diterima menyatakan bahwa profitabilitas dan <i>leverage</i> berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> sedangkan hipotesis yang ditolak menyatakan bahwa ukuran perusahaan, <i>sales growth</i> , umur perusahaan dan <i>capital intensity</i> tidak memengaruhi <i>tax avoidance</i>
Penulis : Fanny Sterling Silvy Christina Tahun: 2021 Indonesia					
Judul : Analisis Pengaruh Rasio Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak	Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas serta rasio profitabilitas pada penghindaran pajak perusahaan Industri Barang dan Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 hingga 2022	perusahaan Industri Barang dan Konsumsi Sub Sektor Farmasi terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022	Metode penelitian menggunakan Metode penelitian kuantitatif. Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode <i>convenience sampling</i> . Analisis regresi linier berganda merupakan metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini dengan bantuan	Likuiditas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan Industri Barang dan Konsumsi Sub Sektor Farmasi tahun 2020-2023. Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan Industri Barang dan Konsumsi Sub Sektor Farmasi tahun 2020-2022.	Likuiditas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak ini karena untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan mendapatkan kepercayaan dari investor, perusahaan akan menjaga tingkat likuiditasnya. Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak disebabkan ketika suatu perusahaan memiliki ROA yang besar, perusahaan cenderung akan mencari setiap
Penulis : Naeli Fatikha, Imahda Khori Furqon Tahun: 2023 Indonesia					

			program aplikasi SPSS versi 29.		peluang untuk mengurangi kewajiban pajaknya.
Judul : Kinerja Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Penghindaran Pajak	Penelitian ini dilaksanakan untuk menguji adanya pengaruh kinerja keuangan yang ditinjau dari profitabilitas, <i>leverage</i> serta likuiditas.	19 perusahaan industri batu bara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 - 2021	Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, pengumpulan data menggunakan jenis data sekunder dan pengambilan sampel dilaksanakan memakai metode <i>purposive sampling</i> , analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik	Hasil penelitian ini memperlihatkan secara simultan profitabilitas, <i>leverage</i> , dan likuiditas semuanya berkontribusi terhadap penghindaran pajak secara bersamaan, sedangkan secara parsial memperoleh hasil profitabilitas berpengaruh pada penghindaran pajak serta <i>leverage</i> dan likuiditas tidak berpengaruh pada penghindaran pajak	Dari hasil penelitian ini perusahaan dapat melakukan hal-hal dalam melakukan penghindaran pajak salah satunya dapat memaksimalkan pengendalian pada hasil profitabilitas yang diperoleh dalam aktivitas usaha perusahaan dengan memperhatikan juga nilai <i>leverage</i> dan likuiditas pada perusahaan
Penulis : Ratna Indah Pratiwi, Juli Ratnawati Tahun: 2023 Indonesia					
Judul : Apakah Financial Distress Memengaruhi Penghindaran Pajak? Studi Kasus Pada Perusahaan Publik Di Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak perusahaan dengan mengambil sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.	28 perusahaan manufaktur yang tersedia di BEI untuk tahun 2016-2018	Penelitian ini menggunakan uji statistic Deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA), uji signifikansi simultan, uji signifikansi parsial, dan uji koefisien determinasi.	profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan, <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan, <i>financial distress</i> tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak perusahaan dan <i>financial distress</i> mampu memoderasi pengaruh <i>leverage</i> terhadap penghindaran pajak perusahaan.	Hasil penelitian ini menyiratkan bahwa profitabilitas secara parsial dapat digunakan oleh Direktorat Jenderal Pajak sebagai salah satu alat untuk mengukur penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. Sedangkan <i>leverage</i> dapat digunakan dalam melakukan upaya pengawasan dan pemeriksaan dengan terlebih dahulu memilih perusahaan yang sehat karena semakin sehat perusahaan maka akan meningkatkan pengaruh <i>leverage</i> pada <i>tax gap</i> atau penghindaran pajak perusahaan.
Penulis : Dian Ary Rahmana Tahun: 2022 Indonesia					
Judul : Determinan Penghindaran Pajak: Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Profitabilitas, Pertumbuhan, Dan Nilai Perusahaan	Penelitian ini menganalisis pengaruh rasio keuangan (rasio likuiditas, <i>leverage</i> , aktivitas, profitabilitas, pertumbuhan, dan nilai perusahaan) terhadap penghindaran pajak.	84 perusahaan <i>go public</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pemilihan sampel menggunakan metode <i>purposive sampling</i> . Pengujian hipotesis penelitian menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan aplikasi IBM SPSS 26.	Penelitian menghasilkan simpulan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, sedangkan nilai perusahaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Likuiditas, <i>leverage</i> , aktivitas, dan	Tindakan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak atau memilih untuk patuh tergantung keputusan perusahaan itu sendiri. Untuk mendeteksi penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan, Direktorat Jenderal Pajak dapat melihatnya dari nilai
Penulis : Arswendy Danardhito, Hendro					

Widjanarko, Heru Kristanto Tahun: 2023 Indonesia				pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.	<i>effective tax rate</i> (ETR).
Judul : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perbankan Di Indonesia	Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, <i>leverage</i> , dan arus kas operasi terhadap penghindaran pajak dan pengaruh profitabilitas dalam memoderasi hubungan antara likuiditas, <i>leverage</i> , dan arus kas operasi terhadap penghindaran pajak.	26 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2021	Data penelitian menggunakan data sekunder, Metode pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> . Analisis data dilakukan dengan analisis regresi moderasi menggunakan uji nilai selisih mutlak yang diolah dengan menggunakan <i>Software IBM SPSS Statistics</i> Versi 23	Hasil penelitian membuktikan bahwa <i>leverage</i> berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, sedangkan likuiditas dan arus kas operasi terbukti tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas, <i>leverage</i> , dan arus kas operasi terhadap penghindaran pajak.	profitabilitas yang meningkat tidak membuat manajer memilih untuk menampilkan laba yang lebih rendah dari yang semestinya. Manajer menganggap perusahaan sedang dalam kondisi yang baik karena tidak mengalami masalah keuangan, sehingga tidak memutuskan untuk melakukan penghindaran pajak.
Penulis : Toni Andrian, Trisni Suryarini Tahun: 2023 Indonesia					
Judul : Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Rasio Keuangan, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak	Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh tata kelola perusahaan, rasio keuangan, dan karakteristik perusahaan terhadap penghindaran pajak	135 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2020.	Teknik pengumpulan data menggunakan <i>purposive sampling method</i> . Model penelitian yang digunakan adalah <i>multiple regression analysis</i> .	komite audit, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan komisaris independen dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.	Dari hasil penelitian, semakin tinggi pertumbuhan penjualan maka semakin tinggi pula praktik penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan karena laba yang dihasilkan diasumsikan meningkat. Hal ini menyebabkan pajak yang harus dibayar oleh perusahaan juga semakin besar sehingga perusahaan berpeluang untuk melakukan penghindaran pajak
Penulis : Ali Yudhistira, Fanny Anggraeni Tahun: 2022 Indonesia					

5. Diskusi

5.1 Pengaruh profitabilitas terhadap peluang pengambilan keputusan Tax Avoidance

Berdasarkan tinjauan literatur yang telah dilakukan, secara garis besar profitabilitas berpengaruh dalam peluang pengambilan keputusan. Beberapa sektor yang diteliti diantaranya dari sektor manufaktur, sektor perbankan, sektor batubara dan sektor farmasi menunjukkan hasil yang seragam menyatakan bahwa profitabilitas mempengaruhi peluang pengambilan keputusan *Tax Avoidance*. Ike Alvinurita (2023), meneliti 58 perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI pada tahun 2019 dan tahun 2020 membawa hasil bahwa pada tahun 2019 tercatat bahwa profitabilitas memberikan pengaruh pada penghindaran pajak mengingat bahwa entitas dengan tingkat profitabilitas yang rendah lebih suka tidak membayar beban pajak untuk melestarikan kekayaan mereka daripada membayar pajak, sedangkan pada tahun 2020 tercatat Nilai profitabilitas yang tinggi, hal ini mengindikasikan bahwasanya entitas memperoleh laba

yang cukup untuk menggunakan asetnya secara efektif dan efisien untuk membayar pengeluaran entitas, termasuk kewajiban pajaknya. Entitas dengan nilai profitabilitas tinggi tidak suka menanggung beban pajak sehingga mengambil tindakan *Tax Avoidance*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Artinasari & Mildawati (2018), dengan hasil pengujian menunjukkan bahwa regresi gagal menemukan hubungan yang signifikan antara profitabilitas dan *Tax Avoidance* entitas.

Dinda Tiara Putri et al (2022), menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Tax Avoidance*. Profitabilitas memiliki pengaruh negatif pada *Tax Avoidance* yang berarti tingginya profitabilitas dapat menurunkan tingkat *Tax Avoidance* sebuah entitas dikarenakan entitas dengan keuntungan tinggi mampu membayar pajak, dan dengan keuntungan yang besar entitas bisa mengatur laba dengan mudah. Entitas dengan ROA besar bisa membayar semua tanggungan entitas, maka entitas lebih cenderung membayar pajak dibandingkan menghindari pajak. Hasil pengujian ini diperkuat dengan pengujian dari Budiasih (2019) yang mengutarakan jika profitabilitas yang diwakilkan dengan ROA mempunyai pengaruh positif pada *Tax Avoidance*.

Fanny Sterling (2021), menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Nilai koefisien sebesar -0,205 menunjukkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Current Effective Tax Rate. Setiap kenaikan satu kesatuan ROA akan menurunkan variabel CETR sebesar 0,205 dengan asumsi variable lain bebas dari model regresi sehingga berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Terdapat pengaruh negatif Antara variabel ROA yang akan menurunkan nilai CETR sehingga menaikkan indikasi entitas melakukan *Tax Avoidance*. Entitas mampu dalam mengelola aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Semakin besar laba yang dihasilkan akan mempengaruhi beban pajak yang dibayarkan. Laba entitas besar maka beban yang dibayarkan semakin tinggi. Hal ini mengakibatkan entitas akan melakukan tindakan *Tax Avoidance* dengan cara meminimalkan beban pajak yang dibayarkan serendah mungkin dari yang seharusnya dibayarkan. Penelitian sejalan dengan Naeli Fatikha dan Imahda Khorri Furqon (2023), Ratna Indah Pratiwi dan Juli Ratnawati (2023), Dian Ary Rahmana (2022), Arswendy Danardhito et al (2023), Ali Yudhistira dan Fanny Anggraeni (2022).

5.2 Pengaruh leverage terhadap peluang pengambilan keputusan Tax Avoidance

Dhinda Tiara Putri et al (2022), menyatakan *leverage* mempunyai pengaruh negatif terhadap *Tax Avoidance*. Tingkat *leverage* tinggi menunjukkan jika entitas lebih sering memakai hutangnya untuk membiayai, semakin tinggi *leverage* semakin tinggi juga kemungkinan untuk menghindari pajak. Utang yang tinggi membuktikan bahwa entitas sering menghindari pajak. Penyebabnya adalah utang akan mengurangi biaya pajak dengan harapan bahwa biaya untuk bayar pajak dapat digunakan pada hal yang lain. Biaya itu bisa digunakan untuk melunasi utang dan membayar keperluan lain. Penelitian sejalan dengan Fanny Sterling dan Silvy Christina (2021), Toni Andrean dan Trisni Suryarini (2023).

Ali Yudhistira dan Fanny Anggraeni (2022), menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Entitas tidak menggunakan utang yang dimilikinya untuk melakukan *Tax Avoidance*, sehingga besar atau kecilnya nilai utang entitas tidak berpengaruh terhadap tindakan *Tax Avoidance*. Arswendy Danardhito et al (2023), menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance* diterima. Penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan yang meningkat ditunjukkan nilai nilai *leverage* yang tinggi diikuti dengan meningkatnya tindakan *Tax Avoidance*. teori keagenan yang menyebutkan perbedaan kepentingan membuat agen melakukan tindakan oportunistik demi kepentingannya sendiri didukung dengan hasil tersebut. manajer dapat memanfaatkan hutang sebagai cara untuk menekan beban pajak entitas. Penelitian sejalan dengan Dian Ary Rahmana (2022), Ratna Indah Pratiwi dan Juli Ratnawati (2023), Ike Alvinurnita Trisnanti dan Aisyaturrahmi (2023).

5.3 Pengaruh likuiditas terhadap peluang pengambilan keputusan Tax Avoidance

Toni Andrean dan Trisni Suryarini (2023), menyatakan Hasil pengujian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Kemampuan entitas untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya terhadap aset lancar, ternyata tidak cukup signifikan berpengaruh

terhadap tindakan *Tax Avoidance* entitas. Entitas yang memiliki tingkat likuiditas tinggi memberikan sinyal bahwa entitas dapat mengelola keuangannya dengan baik. Manajemen tentunya tidak ingin pengelolaan yang baik tersebut kemudian menjadi buruk. Entitas yang memiliki saldo kas tinggi akan lebih berhati-hati dalam mengelola pajaknya sehingga, entitas akan cenderung membayar pajak tanpa melakukan *Tax Avoidance* ataupun pengelakan pajak. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian Arswendy Danardhito et al (2023), Ratna Indah Pratiwi dan Juli Ratnawati (2023), Naeli Fatikha dan Imahda Khori Furqon (2023), Ike Alvinurnita Trisanti dan Aisyaturrahmi (2023).

Referensi

- Ali Yudhistira, F. A. (2022). No Title. E-Prosiding Akuntansi, 3(1)
- Andreas, T., & Suryarini, T. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perbankan Di Indonesia. *JPNM (Jurnal Pustaka Nusantara Multidisiplin)*, 1(1), 1-10.
- Ardiansah, D. (2014). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio, Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (ETR). In Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Arrahima, I., Puspitasari, D. A. K., & Amri, L. H. A. (2024). Crowdfunding Strategies for 3D Printing. *Kreator*, 11(1), 31-35.
- Arrahima, I. (2024). [P] Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Mandiri Utama Finance Jombang. *Yos Suedarso Economics Journal*, 6(2).
- Artinasari, N., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap *Tax Avoidance* Titik Mildawati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(1), 1–11.
- Budiasih, Yanti dan Ahla Amani. (2019). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance* Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Terdaftar di BEI Tahun 2013- 2017. *Jurnal Penelitian Manajemen*, Vol 1, No.1: 74-85
- Budiasih, Y., & Rusung, F. C. (2019). Potret Keuangan di Era Industri 4.0 : Pengaruh Cash Flow, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012 – 2017. *Goodwill : Jurnal Penelitian Akuntansi*, 1(April), 50–58.
- CITA. 2022. Kinerja Penerimaan Pajak <https://cita.or.id/kinerja-penerimaan-pajak/>
- Danardhito, A., Widjanarko, H., & Kristanto, H. (2023). Determinan Penghindaran Pajak: Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Profitabilitas, Pertumbuhan dan Nilai Perusahaan. *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, 7(1), 45-56.
- Fahmi, Irham. (2011). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama. Bandung: Alfabeta.
- Fatikha, N., & Furqon, I. K. (2023). ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK. *Journal of Economics, Management, Business and Accounting (JEMBA)*, 3(2), 164-178.
- Gultom, J. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap *Tax Avoidance*. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 4(2), 239. <https://doi.org/10.32493/JABI.v4i2.y2021.p239-253>
- Irawati, W., Akbar, Z., Wulandari, R., & Barli, H. (2020). Analisis Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), 190–199. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2307>
- Jamothon Gultom. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 4(2), 239–253.
- Mocanu, M., Constantin, S.-B., & Răileanu, V. (2021). Determinants of *tax avoidance* – evidence on profit tax-paying companies in Romania. *Economic Research-Ekonomiska Istraživanja*, 34(1), 2013–2033. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2020.1860794>
- Pratiwi, B., Budiharto, I., & Fauzan, S. (2020). Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kenakalan Putri, D. T., Hariyanti, W., & Siddiq, F. R. Good Corporate Governance Dan Rasio Keuangan Terhadap Penghindaran Pajak Sektor Perbankan.
- Pratiwi, R., & Ratnawati, J. (2023). Kinerja keuangan dan pengaruhnya terhadap penghindaran pajak. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(9), 3707-3716.
- Priasmoro, D. P. (2016). Literatur review: aplikasi model sosial dalam pelayanan kesehatan jiwa pada ibu hamil dengan hiv/aids. *Journal of Nursing Science Update (JNSU)*, 4(1), 12-19.
- Prihadi, T. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Gramedia Pustaka Utama.

- Puspita, Deanna dan Meiriska Febrianti. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 19, No.1: 38-46
- Rahmana, D. A. (2022). Apakah Financial Distress Memengaruhi Penghindaran Pajak? Studi Kasus Pada Perusahaan Publik Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ilmiah Perpajakan Indonesia*, 4(1), 24-42.
- Rahmadani, Muda, I., & Abubakar, E. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan manajemen laba terhadap *Tax Avoidance* dimoderasi oleh political connection. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 375–392.
- Remaja pada Remaja Madya: Literature Review. *Tanjungpura Journal of Nursing Practice and Education*, 2(2).
- Septiani, Ayu dan Dul Muid. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Corporate Governance, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance*. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol 8, No.4: 1-9.
- Snyder, H. (2019). ‘Literature review as a research methodology: An overview and guidelines’. *Journal of Business Research*, 104, pp. 333–339, <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>.
- Sterling, F., & Christina, S. (2021). Pengaruh rasio keuangan, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap tax avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 1(3), 207-220.
- Suandy, Erly. (2008). *Perencanaan Pajak* (edisi 4) HVS Penerbit Salemba.
- Sudana, I. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Edisi 2. Jakarta: Erlangga.
- Tanjaya, C., & Nazir, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(2), 189–208. <https://doi.org/10.25105/jat.v8i2.9260>
- Thoha, M. N. F., & Wati, Y. E. (2021). Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Penghasil Bahan Baku Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 10(2), 138–149. <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/ema/article/view/1781/1091>
- Trisanti, I. A. (2023). Studi Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tax Avoidance. *Accounting and Management Journal*, 7(1), 65-83.
- Vicka Stawati. (2020). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 6(2), 147–157.
- Yudhistira, A., & Angraeni, F. (2022). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Rasio Keuangan, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *E-Prosiding Akuntansi*, 3(1).
- Yoehana, M. (2013). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. In *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.